

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pasar Bawan merupakan salah satu pasar tradisional yang terletak di jalan Lintas Pasaman Barat-Manggopoh, Bawan, Kecamatan Ampek Nagari Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat. Berdasarkan observasi di lapangan, setiap hari Jumat terjadi kemacetan pada ruas jalan di depan Pasar Bawan. Ramainya aktivitas pasar tradisional Bawan menyebabkan hambatan samping. Salah satu pusat kegiatan yang menjadi pemusatan pergerakan adalah pasar. Aktivitas pasar merupakan bagian dari aktivitas perdagangan jasa berbelanja dan salah satunya pasar yang mampu menarik aktivitas kegiatan yang cukup tinggi adalah Pasar Bawan yang berada di Jl. Lintas Pasaman Barat-Manggopoh.

Tata guna lahan dapat diartikan sebagai struktur fisik dari suatu areal perkotaan yang berdasarkan sebaran lokasi diberbagai aktivitas (Suthanaya, 2010). Aktivitas yang dimaksud diantaranya yaitu permukiman, pasar, pelabuhan, terminal, stasiun kereta api, tempat wisata, bisnis, perkantoran, dan sebagainya. Pasar merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan pada guna lahan yang mempunyai daya tarik cukup besar bagi masyarakat karena memiliki hubungan yang erat dengan proses pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pasar sebagai zona aktivitas merupakan zona-zona penarik perjalanan. Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 53/MDAG/PER/12/2008 tentang Pedoman Penataan dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan dan Toko Modern menyatakan bahwa pasar adalah area tempat jual beli barang dengan jumlah penjual lebih dari satu baik yang disebut sebagai pusat perbelanjaan, pasar tradisional, pertokoan, mall, plasa, pusat perdagangan maupun sebutan lainnya.

Kemacetan lalu lintas disebabkan akibat ketidak seimbangan antara kendaraan dan pertumbuhan prasarana jalan yang tersedia serta kapasitas efektif ruas jalan yang ada lebih kecil dari kapasitas jalan yang direncanakan akibat adanya hambatan samping (Syaputra et al., 2015). Hambatan Samping Jalan Raya Pasaman barat - Manggopoh sering kali terjadi karena adanya aktivitas sosial dan ekonomi, yaitu berupa parkir di badan jalan akibat pertokoan yang tidak menyediakan tempat parkir, sarana angkutan umum yang menurunkan penumpang

disembarang tempat serta lalu lalangnya orang untuk menyeberang yang menyebabkan kapasitas jalan mengalami penurunan.

Berdasarkan observasi di lapangan, setiap hari Jumat terjadi kemacetan pada ruas jalan di depan Pasar Bawan. Ramainya aktivitas pasar tradisional Bawan menyebabkan hambatan samping. Hambatan samping adalah pengaruh kegiatan di samping ruas jalan terhadap kinerja lalu lintas (Kementerian Pekerjaan Umum, 2014). Pusat-pusat aktivitas masyarakat seperti pusat perkantoran, pusat perdagangan, industri, rekreasi dan sarana pendidikan akan menjadi penarik perjalanan (*trip attraction*) dan merupakan salah satu penyebab terjadinya hambatan samping (Rauf et al., 2015).

Kondisi lapangan di kawasan pasar Bawan ketika akhir pekan, biasanya masyarakat melakukan belanja kebutuhan sehari-hari terlihat dari keadaan lalu lintas pada kawasan tersebut mengalami kepadatan, dan seringkali terjadi kemacetan. hal ini sangatlah penting untuk menjadi analisa dalam mengatasi masalah masalah yang ada dalam dunia perencanaan maupun manajemen rekayasa lalu lintas. Dari permasalahan tersebut, disimpulkan tiga rumusan masalah untuk penelitian ini. Pertama adalah bagaimana kondisi eksisting dan permasalahan yang ada di jalan sekitar Pasar Bawan, kedua adalah seberapa besar pengaruh dari aktivitas Pasar Bawan terhadap kinerja lalu lintas di jalan sekitar pasar, dan ketiga adalah bagaimana solusi alternatif untuk mengoptimalkan kinerja Jalan lintas Pasaman Barat-Manggopoh.

Adapun lokasi untuk penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 1.1 Peta Lokasi Objek Penelitian

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang didapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana kinerja ruas jalan pasar Bawan akibat aktifitas pasar tradisional.
2. Bagaimana perbandingan derajat kejenuhan(DS) merupakan perbandingan lalu lintas (V) ruas jalan pasar Bawan akibat aktivitas pasar dengan kapasitas sebenarnya dan mengetahui penurunan kapasitas yang disebabkan aktivitas pasar.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui berapa volume arus lalu lintas, kapasitas lalu lintas, dan derajat kejenuhan pada ruas jalan kawasan pasar Bawan.
2. Mengetahui bagaimana kinerja jalan akibat adanya pasar Bawan.

1.4 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat dari penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

penelitian ini penulis mendapatkan pemahaman di bidang manajemen transportasi, khususnya yang menyangkut kinerja ruas jalan dan kondisi lalu lintas. Juga sebagai referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian yang sama dilokasi yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pihak pemerintah untuk menemukan solusi bagi masalah kemacetan yang ditimbulkan oleh aktivitas pasar tradisional di Jalan Pasar Bawan.

I.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

Ruang lingkup Penelitian ini hanya dilakukan pada lokasi studi yaitu pada pasar tradisional pasar Bawan.

1. Kinerja jalan yang dibahas dibatasi pada kemampuan dari suatu ruas jalan dalam melayani arus lalu lintas (pergerakan) yang terjadi pada ruas jalan tersebut.
2. Penelitian ini menggunakan MKJI 1997 tentang kinerja ruas jalan.
3. Melakukan survei di lapangan untuk mendapatkan data.